

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Umum dan Letak Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Rambangaru, yang terdiri dari enam Desa yakni desa Rambangaru, Praibakul, Kadahang, Wunga, Napu, Kalamba. Lokasi pengambilan data dilakukan di desa Praibakul RT 02 dengan Jumlah penduduk Desa Praibakul sebanyak 960 jiwa, 250 KK sedangkan jumlah KK di RT 02 sebanyak 35 KK dan jumlah ibu balita sebanyak 24 orang. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Juni sampai dengan bulan Juli 2019.

5.2 Hasil Penelitian

5.1.1 Distribusi Responden Menurut Umur

Tabel 5.1 Responden Menurut Umur

Umur	Frerkuensi(F)	Persentasi(%)
17-25 Tahun	4	16.66
26-35 Tahun	7	29.17
>45 Tahun	13	54.17
Jumlah	24	100

Sumber : Data Primer tahun 2021

Berdasarkan Tabel 5.1 Diatas menunjukkan kelompok umur tertinggi dijumpai pada kelompok Umur 36 -45 tahun Sebanyak 13 Orang (54.17%), diikuti kelompok umur 26-35 tahun sebanyak 6 Orang (29.17%) dan paling rendah pada kelompok umur 17-25 tahun sebanyak 3 Orang (54.17%).

5.2 Distribusi Responden Menurut Pendidikan

Tabel 5.2 Responden Menurut Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi(f)	Persentasi(%)
SD	13	54.09
SMP	4	16,67
SMA	7	29,17
Jumlah	24	100

Sumber : Data Primer tahun 2021

Tabel 5.2 diatas menunjukkan tingkat pendidikan responden dijumpai tertinggi yakni pada tingkat pendidikan sekolah dasar (SD) sebanyak 13 orang (54,09%), diikuti dengan tingkat pendidikan sekolah menengah atas (SMA) sebanyak 7 orang (29,17%) dan terendah pada tingkat pendidikan sekolah menengah pertama (SMP) sebanyak 4 orang (16,67%).

5.3 Distribusi Responden Menurut Pekerjaan

Tabel 5.3 Responden menurut pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi(f)	Persentasi(%)
Petani	24	100
Jumlah	24	100

Sumber : Data Primer tahun 2021

Tabel 5.3 diatas menunjukkan bahwa seluruh responden bekerja sebagai petani sebanyak 24 orang (100%).

5.4. Distribusi Responden Menurut Tingkat Pengetahuan

Tabel 5.4 responden menurut tingkat pengetahuan responden

Pengetahuan	Frekuensi(f)	Persentasi(%)
Baik	6	25
Cukup	8	33.33
Kurang	10	41.66
Total	24	100

Sumber : Data Primer tahun 2021

Berdasarkan tabel 5.4 diatas menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan responden terbesar adalah dengan kategori kurang yakni sebanyak 10 orang (41,66%), dan terendah adalah dengan kategori baik sebanyak 6 orang (25%).

5.3 Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 24 responden yang paling tertinggi berpengetahuan dengan kategori kurang sebanyak 10 orang (41,66%). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Taufik dkk (2014) bahwa masyarakat yang tidak mendapatkan penyuluhan tentang penyakit malaria akan mempengaruhi pengetahuan dan pengenalan tentang penyakit malaria yang berdampak pada upaya pencegahan terhadap penyakit malaria. (Cecilia Akay, 2015)

Penelitian serupa yang dilakukan oleh Randy (2013) dimana Manado desa Tatelu, menemukan bahwa pengetahuan responden tentang pencegahan malaria sebagian besar responden tidak tahu penggunaan kelambu mencegah malaria yakni 70%. Pengetahuan tentang usaha pencegahan penting untuk

diketahui, sebab hal tersebut dapat menunjang untuk dilakukan tindakan yang baik, dengan demikian dapat mengurangi populasi nyamuk malaria.

Pengetahuan responden dengan kategori baik dijumpai sangat rendah yakni 25% hal ini dapat menyebabkan ibu balita kurang memahami tentang upaya pencegahan penyakit malaria terutama pada balita dimana pada usia ini merupakan masa emas pertumbuhan anak, selain itu tingkat pendidikan responden juga sebagian besar adalah tamatan sekolah dasar dimana tingkat pendidikan sangat erat kaitannya dengan pengetahuan.

Pengetahuan ibu tentang upaya pencegahan malaria akan berpengaruh pada perilaku ibu dalam melindungi anak dari gigitan nyamuk malaria. Pengetahuan ibu merupakan komponen penting yang perlu diperhatikan agar ibu mampu melakukan upaya pencegahan seperti membersihkan lingkungan rumah, memakai kelambu pada saat tidur, menguras dan membersihkan bak mandi secara berkala, dan anak dilarang keluar pada saat sore dan malam hari dan apabila keluar rumah menggunakan lotion anti nyamuk.